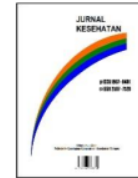


PENGARUH EDUKASI GIZI MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

By Debora Tisa Br H1, Betty Yosephin Simanjuntak2, Anang Wahyudi3

JURNAL KESEHATAN



<http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs>

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

Debora Tisa Br H¹, Betty Yosephin Simanjuntak^{2✉}, Anang Wahyudi³

¹Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

¹Surel/Email patricknmom@yahoo.co.id

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima 12-11-2019 Disetujui 20-11-2019 Di Publikasi 01-05-2020</p> <p><i>Keywords:</i> Edukasi gizi, pengetahuan, sikap gizi seimbang</p>	<p>Penggunaan media dapat dikatakan efektif ketika komunikasi dengan media juga dapat mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (<i>video</i>) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu. Desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan <i>pre-post with control group</i>. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Semua sampel diberikan kuesioner <i>pre</i> dan <i>post</i>, kemudian diberikan edukasi berupa <i>video</i>. Hasil penelitian ini didapatkan ada pengaruh signifikan antara edukasi gizi dengan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,022$) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (<i>video</i>) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu.</p>

THE EFFECT OF NUTRITION EDUCATION USING AUDIO VISUAL MEDIA (*VIDEO*) ON BALANCED NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND ATTITUDE

Abstract

Media use can be said to be effective when communication with the media can also alter or influence one's behavior. The purpose of this research is to know the influence of nutritional education using audio visual media (*video*) to the knowledge and attitude of balanced nutrition at Sint Carolus Elementary School Bengkulu. Design research of quasi experiments with pre-post with control group design. The population of this study is all students of the V-grade. The samples used are V-grade students who meet inclusion and exclusion criteria. All samples are given pre and post questionnaires, then given educational *video*. The results of this study have a significant influence between the education of nutrition with knowledge ($P = 0.000$) and attitude ($P = 0.022$) so that there can be inferred there is influence of nutrition education using audio visual media (*video*) to knowledge and attitude of nutrition To Sint Carolus Elementary School Bengkulu.

© 2017 Poltekkes Kemenkes Ternate

✉ Alamat korespondensi:
Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: patricknmom@yahoo.co.id

ISSN 2597-7520



PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

Pendahuluan

Gizi merupakan proses tumbuh kembang fisik yang berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang fisik, sistem saraf dan otak serta tingkat kecerdasan yang bersangkutan. Pemenuhan gizi yang tepat sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dengan baik atau optimal (Sari, 2017).

Menurut (Soekirman, 2011) untuk mencapai kesehatan diperlukan adanya pedoman gizi seimbang di setiap negara. Namun, sosialisasi dan penerapan gizi seimbang dalam masyarakat nyatanya belum berlangsung secara optimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli bahwa pada tahun 2003 dan 2005 Departemen Kesehatan RI telah mengeluarkan buku mengenai pedoman gizi seimbang namun kurangnya sosialisasi dan publikasi mengenai hal ini membuat masyarakat kurang mengenal pedoman gizi seimbang.

Penelitian mengenai pengetahuan gizi anak usia sekolah juga telah dilakukan di Indonesia. Beberapa penelitian tersebut diantaranya dilakukan pada anak sekolah dasar di Kota Depok yang menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebesar 67.81 poin. Hal serupa diunjukkan oleh penelitian yang dilakukan di wilayah perkotaan dan pedesaan Banten menunjukkan rata-rata skor pengetahuan gizi anak usia sekolah secara berturut-turut sebesar 69.57 poin dan 70.65 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan gizi anak di beberapa daerah di Indonesia juga masih tergolong rendah (Marisa, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi seseorang adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Berkurangnya pengetahuan tersebut juga akan mengurangi kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan gizi sedini mungkin. Pendidikan gizi ini dapat diberikan melalui penyuluhan (Nuryanto, 2014).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan mengenai gizi, yaitu melalui proses pendidikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 300 lebih responden dari berbagai

kalangan diperoleh hasil bahwa sebanyak 54% responden menyatakan bahwa cara yang paling efektif untuk mensosialisasikan gizi melalui lembaga pendidikan. Sebanyak 91% responden menyatakan Sekolah Dasar merupakan target terbaik dalam melakukan sosialisasi gizi, diikuti dengan Sekolah Menengah Pertama (19%), Sekolah Menengah Atas (11%), dan Perguruan Tinggi (9%) (Soekirman, 2011).

Audio visual merupakan alat bantu yang dinilai tepat jika digunakan dalam penyuluhan gizi untuk anak Sekolah Dasar. Keunggulan media audio visual dapat memberikan realita yang mungkin sulit direkam oleh mata serta pikiran sasaran, dapat sebagai pemicu diskusi tentang sikap dan perilaku, efektif bagi sasaran yang jumlahnya besar serta dapat diulang kembali, mudah dalam penggunaan dan tidak membutuhkan ruangan gelap. Peningkatan pengetahuan responden yang mengikuti penyuluhan dengan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan mengikuti penyuluhan menggunakan modul dan kontrol. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media video terhadap pengetahuan gizi siswa (Tuzzahroh, 2015).

Keunggulan audio visual yang berupa video sebagai media penyuluhan salah satunya adalah dapat lebih mudah diterima siswa karena mengaitkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengarannya. Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera. Menurut penelitian para ahli, indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah indera penglihatan kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indera penglihatan, 13% melalui indera dengar dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Tuzzahroh, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penyusun tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada siswa kelas V Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-post with control group design* dengan rancangan penelitian eksperimen semu

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

(*quasy experiment*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2019, edukasi yang diberikan pada masing-masing kelompok yaitu kelompok intervensi menggunakan media video dengan dilakukan edukasi sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media video dan tidak diberikan edukasi. Dalam video ini berisi isi piring makanku dengan menu tradisional Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu sebanyak 101 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*.

Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap gizi seimbang. Tingkat pengetahuan dan sikap diukur dengan menggunakan kuesioner dengan melakukan edukasi gizi menggunakan media video dan tidak menggunakan video. Analisis statistic menggunakan uji *t test dependen* dan uji *t test independen*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Rata-rata Pengetahuan pada Responden Kelas V pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Variabel	Kelompok Kontrol			Kelompok Intervensi		
	Mean ± SD	Min	Max	Mean±S D	Min	Max
Pengetahuan (<i>Pre-test</i>)	55.00 ±13.093	20	75	56.82±12. 203	40	95
Pengetahuan (<i>Post-test</i>)	55.68±12.658	30	75	81.82±10. 527	55	100

Hasil rata-rata pengetahuan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* pada kelompok kontrol yaitu 55.00 ±13.093 dan pada kelompok intervensi 56.82±12.203. Sedangkan pada rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol yaitu 55.68±12.658 dan pada kelompok intervensi yaitu 81.82±10.527.

Tabel 2. Rata-rata Sikap pada Responden Kelas V pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Variabel	Kelompok Kontrol			Kelompok Intervensi		
	Mean±SD	Min	Max	Mean±SD	Min	Max
Sikap (<i>Pre-test</i>)	65.41±4.677	51	72	65.41±4.677	51	75
Sikap (<i>Post-test</i>)	66.05±4.134	59	76	66.05±4.134	59	77

Hasil rata-rata sikap *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* pada kelompok kontrol yaitu 65.41±4.677 dan pada kelompok intervensi 67.23±3.323. Sedangkan pada rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol yaitu 66.05±4.134 dan pada kelompok intervensi yaitu 69.50±4.916.

Tabel 3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Kontrol

	Taraf Signifikan (α)	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-Post</i> Pengetahuan	0.05	0.761
<i>Pre-Post</i> Sikap	0.05	0.504

Hasil *p value* dari nilai *pre-post* pengetahuan pada kelompok intervensi adalah 0.761 dan nilai *pre-post* sikap adalah 0.504 . Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap *pre-test* dan *post-test* menggunakan media video pada kelompok intervensi tersebut tidak ada pengaruh.

Tabel 4. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Intervensi

	Taraf Signifikan (α)	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-Post</i> Pengetahuan	0.05	0.000
<i>Pre-Post</i> Sikap	0.05	0.022

Hasil *p value* dari nilai *pre-post* pengetahuan pada kelompok intervensi adalah 0.000 dan nilai *pre-post* sikap adalah 0.022 . Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap *pre-test* dan *post-test* menggunakan media video pada kelompok intervensi tersebut ada pengaruh

Tabel 5. Efektivitas Media terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

Variabel	Kelompok		Mean	Sig. (2-tailed)
		n		
Pengetahuan	Kelompok Kontrol	22	12.89	0.000
	Kelompok Intervensi	22	32.11	
Sikap	Kelompok Kontrol	22	20.89	0.403
	Kelompok Intervensi	22	24.11	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *independent sampel t test* terhadap pengetahuan pada kelompok kontrol rata-rata 12.89 dan kelompok intervensi rata-rata 32.11, dengan hasil uji *independent sampel t p-value 0.000* ($p < 0.05$) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi dan media yang paling efektif terdapat pada kelompok intervensi yaitu menggunakan *video* sedangkan variabel sikap pada kelompok kontrol rata-rata 20.89 dan kelompok intervensi rata-rata 24.11 dengan hasil uji *independent sampel t test p-value 0.403* ($p > 0.05$) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi dan media yang paling efektif terdapat pada kelompok intervensi yaitu menggunakan *video*.

Skor Pengetahuan Pre-Test dan Post-test Diberikan Edukasi Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Pengetahuan yang diuji dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai Isi Piring Makanku yang divisualisasikan dalam video pada kelompok intervensi. Pesan gizi yang disampaikan tidak hanya ditekankan pada konsumsi makanan yang beragam akan tetapi juga diimbangi dengan pola hidup bersih, aktivitas fisik, dan memantau berat badan secara teratur.

Menurut (Arimurti, 2012) Pengetahuan gizi seseorang dapat dinilai berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan sesuai kuesioner yang diajukan. *Pre-test* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dasar responden mengenai Isi Piring Makanku. Pengukuran pengetahuan anak mengenai Isi Piring Makanku dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan saat *pre-test* yang dilakukan pada kelompok kontrol dan intervensi responden kurang baik pada responden laki-laki maupun perempuan dapat dilihat persentase siswa yang tidak mampu menjawab dengan benar beberapa butir soal yang ditanyakan.

Namun ada satu responden pada kelompok intervensi yang memiliki nilai *pre-post* tetap dengan skor tinggi hal tersebut disebabkan karena responden tersebut sudah dibekali pengetahuan tentang gizi. ¹

Menurut (Soekirman, 2011) salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya pengetahuan siswa adalah kurangnya sosialisasi dan pengetahuan mengenai Isi Piring Makanku. Pada tahun 2003 dan 2005 Departemen Kesehatan RI telah mengeluarkan buku Pedoman gizi seimbang namun kurangnya sosialisasi dan publikasi mengenai hal tersebut membuat masyarakat kurang mengenal isi piring makanku.

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan saat *post-test* yang dilakukan pada kelompok kontrol didapatkan hasil responden kurang baik pada responden laki-laki maupun perempuan sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan hasil responden sudah baik dapat dilihat persentase siswa yang mampu menjawab dengan benar beberapa butir soal yang ditanyakan.

Skor Sikap Pre-Test dan Post-Test Diberikan Edukasi pada Kelompok kontrol dan Intervensi

Sikap adalah keadaan mental dan syarat dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh yang dinamik dan terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya (Sulistiyanti, 2013).

Dalam hal ini, sikap responden pada kelompok intervensi terhadap Isi Piring Makanku, dipengaruhi oleh penginderaan dan penglihatan terhadap gambar atau objek pada video yang telah dikenalkan selama proses edukasi. Akan tetapi sikap responden pada kelompok kontrol tidak menggunakan media.

Sikap responden yang sudah baik setelah pemberian edukasi dapat menjadi perilaku yang baik bila memenuhi beberapa syarat determinan perilaku yang dikemukakan oleh

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

(Notoatmodjo, 2010) antara lain diperlukan dukungan dari masyarakat sekitar, dalam hal ini orangtua berperan besar untuk terus memantau anaknya agar bisa menjalankan Isi Piring Makanku yang telah dijelaskan.

Pengaruh Pemberian Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Sesudah Intervensi

Hasil penelitian pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mengalami perubahan pada saat *pre-test* dan *post test* dengan tidak menggunakan media pada pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada responden. Hal ini disebabkan responden pada kelompok kontrol mungkin sudah mendapatkan informasi tersebut dari media lain seperti televisi, handphone, dan lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada kelompok intervensi terhadap rata-rata pengetahuan Isi Piring Makanku menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan dan sikap sesudah diberikan edukasi berupa media video.

Menurut (Marisa, 2014) pengetahuan dan sikap dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah pendidikan atau edukasi. Edukasi merupakan salah satu alat untuk menghasilkan perubahan pada diri manusia, karena melalui edukasi manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya.

Edukasi gizi diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi siswa, membentuk sikap positif terhadap Isi Piring Makanku dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik (Marisa, 2014).

Menurut (Puspita, 2012) alasan utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap tentang Isi Piring Makanku adalah melalui media edukasi yang digunakan dan cara penyampaian materi edukasi. Media edukasi berfungsi untuk mengerahkan indera sebanyak mungkin kepada suatu objek sehingga mempermudah persepsi. Media edukasi membuat seseorang dapat lebih mengerti informasi atau materi yang dianggap rumit menjadi lebih mudah. Dalam hal ini, media edukasi gizi yang digunakan adalah media audio visual yaitu media video yang bertemakan Isi Piring Makanku.

Menurut (Lingga, 2015), Pentingnya media video sebagai media adalah memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks serta sulit dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Berkaitan dengan media video, penggunaan media pembelajaran khususnya video dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan pengetahuan dan sikap responden dengan metode media video karena penyuluh memberikan proses belajar mengajar pada responden dengan memanfaatkan semua alat inderanya dan memutar media video sebanyak 2 kali pemutaran.

Menurut (Tuzzahroh, 2015) menjelaskan bahwa, pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan (75%) sampai 87% dan indera pendengaran (13%), maka dari itu media ini dapat meningkatkan perhatian, konsentrasi dan imajinasi anak kemudian anak tersebut diharapkan mulai belajar menerapkan hal yang dipelajari sehingga akhirnya dapat membentuk pengetahuan dan sikap yang baik dalam menjalankan Isi Piring Makanku.

Sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media video mayoritas responden memiliki sikap negatif. Responden belum memiliki sikap yang positif dalam menjalankan Isi Piring Makanku. Sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media video, terjadi perubahan sikap sehingga mayoritas responden memiliki sikap positif.

Pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan (*practice*) merupakan tahapan perubahan perilaku atau pembentukan perilaku. Sebelum seseorang mengetahui perilaku ia harus tahu terlebih dahulu apa manfaat bagi dirinya. Untuk mewujudkan pengetahuan tersebut, maka individu di stimulus dengan edukasi kesehatan. Setelah seseorang mengetahui stimulus proses selanjutnya ia akan menilai atau bersikap terhadap stimulus tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Oleh sebab itu indikator untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan kesehatan. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan media berpengaruh meningkatkan sikap responden (Notoatmodjo, 2010).

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (*VIDEO*) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

Penutup

Pengetahuan *pre* dan *post-test* diberikan edukasi gizi menunjukkan bahwa *pre-test* pada kelompok kontrol didapatkan 55.00 ± 13.093 pada kelompok intervensi 56.82 ± 12.203 . Sedangkan *post-test* pada kelompok kontrol yaitu 55.68 ± 12.658 dan pada kelompok intervensi 81.82 ± 10.527 . Sikap *pre* dan *post-test* diberikan edukasi gizi menunjukkan bahwa *pre-test* pada kelompok kontrol didapatkan 65.41 ± 4.677 pada kelompok intervensi 67.23 ± 3.323 . Sedangkan *post-test* pada kelompok kontrol yaitu 66.05 ± 4.134 dan pada kelompok intervensi 69.50 ± 4.916 . Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap gizi seimbang responden dilihat dari *pre* dan *post-test*.

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain seperti variabel perilaku, penelitian ini disarankan dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Isi Piring Makanku kepada seluruh siswa Sekolah Dasar dengan bekerja sama dengan tenaga kesehatan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi seimbang dan penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum mengenai pengetahuan dan sikap gizi seimbang menggunakan media video dan saling mengingatkan sesama teman mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari sesuai Isi Piring Makanku serta hidup sehat.

Daftar Pustaka

- Arimurti, D. I. (2012). *Pengaruh Pemberian Komik Pendidikan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas V SDN Sukasari 4 Kota Tangerang Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Lingga, N. L. (2015). *Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat*. Skripsi. Universitas Esa Unggul.
- Marisa. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa SDN Bendungan Semarang. *Journal Of Nutrition College*, 3(4), 925–932.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi*

Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nuryanto. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 32–36.
- Puspita. (2012). Retensi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasca Pelatihan Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas 5 dan 6 di 10 Sekolah Dasar Terpilih Kota Depok Tahun 2012. *Universitas Indonesia*, 26(1), 18–27.
- Sari, D. Y. (2017). Pola Makan dan Status Gizi Siswa Kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Magunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*.
- Soekirman. (2011). Taking the Indonesian nutrition history to leap into betterment of the future generation : development of the Indonesian Nutrition Guidelines. *Asia Pacific Clinic Nutrition*, 20(3), 447–451.
- Sulistiyanti, A. (2013). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Bidan Praktik Mandiri Sriatun Pacitan. *INFOKES*, 3(3), 63–75.
- Tuzzahroh, F. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Dengan Media Video, Poster dan Permainan Kwartet Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Status Gizi Siswa Di SD*.

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP GIZI SEIMBANG

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet	139 words — 5%
2	eprints.ums.ac.id Internet	117 words — 4%
3	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet	74 words — 2%
4	pt.scribd.com Internet	50 words — 2%
5	digilib.esaunggul.ac.id Internet	39 words — 1%
6	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet	38 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 33 WORDS

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON